

## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT “YOUNGPRENEOUR FOR THE FUTURE BERBASIS INDUSTRI KREATIF

**Syifa Fajar Maulani, Melia Handayani,  
Cynthia Vita, Ira Nirmala, Muhamad Usep**

Prodi Logistik Kelautan, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus daerah serang  
*syifa.fajar@upi.edu.*

### Abstract

Head of the Central Bureau of Statistics Suhariyanto said unemployment was due to an increase in the workforce which was not fully absorbed by both internal and external employment. Therefore, students need to be equipped with entrepreneurial knowledge and competencies through a training activity. Youngpreneur for the future training based on creative industries in the context of community service activities, is held at UPI Maritime Logistics study program students to equip students and improve their abilities in entrepreneurship, being able to create creative ideas and have businesses independently. The achievement of these objectives is carried out through the provision of material with methods taught in the form of BMC, business analysis and prototypes, trial and error methods, The Javelin Experiment Board, entrepreneurial practices using digital marketing. After the material debriefing activities were carried out, the Youngpreneurs practiced entrepreneurship using digital marketing and it went well and smoothly. There is a business account that was pioneered by students of the Indonesian University of Education majoring in Marine Logistics. Among them are the following: @putuayuepress, @washeight7, @anoonahijab, @autohealthy.id.

*Keywords: Youngpreneur, (Business Model Canvas )BMC, The javelin board.*

### Abstrak

Kepala Badan Pusat Statistik Suhariyanto mengatakan, pengangguran itu terjadi karena bertambahnya angkatan kerja yang tidak terserap sepenuhnya oleh dalam maupun luar lapangan pekerjaan . Oleh karena itu para mahasiswa perlu dibekali ilmu dan kompetensi kewirausahaan melalui sebuah kegiatan pelatihan. Pelatihan Youngpreneur for the future berbasis industri kreatif dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ,ditujukan kepada Mahasiswa prodi Logistik Kelautan UPI untuk membekali para mahasiswa dan meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha, mampu menciptakan ide-ide kreatif dan mempunyai usaha secara mandiri. Pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui pembekalan materi dengan metode yang diajarkan berupa BMC, analisis bisnis dan prototype, metode trial and error, The javelin Experiment Board ,praktek berwirausaha menggunakan pemasaran digital. Setelah kegiatan pembekalan materi dilaksanakan ,para Youngpreneur melakukan praktek berwirausaha menggunakan pemasaran digital dan berlangsung dengan baik dan lancar. Adapaun akun usaha yang dirintis oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia prodi Logistik Kelautan. Diantaranya adalah sebaga berikut: @putuayuepress, @washeight7, @anoonahijab, @autohealthy.id.

*Kata kunci: Youngpreneur, (Business Model Canvas )BMC, The javelin board.*

### PENDAHULUAN

Saat ini menjadi seorang wirausaha, merupakan pilihan yang dapat diandalkan dalam menunjang kehidupan, apalagi ditengah sulitnya

mencari pekerjaan dikarenakan semakin tingginya jumlah pencari kerja, sedangkan lapangan kerjanya tidak bertambah banyak. Di sisi lain berwirausaha merupakan salah satu

penggerak perekonomian negara, karena dengan semakin banyak orang yang berwirausaha jumlah pengangguran semakin berkurang, bahkan bisa menambah lapangan pekerjaan yang baru.

Untuk menjadi wirausahawan yang andal, tidak dapat hanya mengandalkan dari sisi modal yang cukup saja, melainkan seorang wirausahawan perlu memiliki berbagai macam pengetahuan dan kompetensi seperti di bidang pemasaran, keuangan, dan juga operasional. Sehingga wirausahawan tersebut dapat menyusun strategi yang tepat dalam menjalankan bisnisnya.

Langkah-langkah rinci dan konkret yang tersusun dalam sebuah rencana dan target yang ditetapkan sesuai dengan ekspektasi perusahaan dan diukur berdasarkan permintaan produk dari berbagai aktivitas pemasaran yang sudah dilakukan di masing-masing target pasarnya disebut dengan Strategi pemasaran. Permintaan pasar ini dipengaruhi oleh program pemasaran seperti promosi penjualan, periklanan, layanan pelanggan, personal selling serta pengembangan produk. Sehingga untuk mencapai permintaan yang tinggi setiap perusahaan menggunakan lebih dari satu program pemasaran secara bersamaan. Oleh sebab itu, dalam mengkoordinasikan program pemasaran perlu adanya mekanisme agar program-program itu sejalan dan terintegrasi dengan sinergistik. Mekanisme ini disebut sebagai strategi pemasaran. Menurut Kotler and Amstrong (2012), upaya memperluas permintaan primer merupakan peluang pemasaran terbaik dan upaya memperluas permintaan selektif merupakan peluang pertumbuhan terbaik. Menurut Tjiptono (tahun 2011) Strategi merupakan sekumpulan cara keseluruhan yang

berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, sebuah rencana dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Seseorang yang pandai atau berbakat dalam hal mengenali dan menentukan cara produksi baru, menyusun sistem operasi untuk mengadakan produk baru, lalu mengatur pembiayaan operasi serta memasarkannya merupakan pengertian wiraswasta atau wirausaha yang didapatkan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia. Namun, sampai saat ini pendapat dari setiap pakar mengenai definisi wirausaha belum seragam. Sehingga pengertian wirausaha yang dikenal oleh masyarakat umum berupa kegiatan usaha ataupun bisnis yang dapat menghasilkan sebuah keuntungan dan dilakukan oleh seorang pengusaha.

Beberapa pakar ekonomi dan bisnis memberikan pandangannya mengenai pengertian wirausaha dari berbagai sisi yang berbeda. Salah satunya pendapat dari William H. Sahlman yang menjelaskan bahwa tidak semua wirausaha melakukan kegiatan pembelian, penjualan, dan produksi, sekaligus menjadi satu kesatuan, wirausaha bukanlah seorang penemu (*inovator*) tetapi seorang peniru. Terkadang seorang wirausaha tidak memiliki bisnis sendiri tetapi membantu mengelola bisnis orang lain yang di dalamnya terkandung pengambilan resiko dan pemanfaatan peluang.

Di negara manapun terutama negara berkembang termasuk negara Indonesia, kemampuan berwirausaha sangatlah dibutuhkan karena mengingat banyaknya kebutuhan lapangan kerja baru setiap tahunnya. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tingginya angka pengangguran di Indonesia disebabkan akibat sumber daya manusia yang kurang memiliki keahlian yang dibutuhkan oleh pemberi kerja. Oleh karena itu, berwirausaha diharapkan

bisa menjadi solusi dari permasalahan tersebut dimana seseorang dapat membuat usaha yang sesuai dengan keahliannya masing-masing dan tentunya dengan berwirausaha dapat menjadi salah satu jalan keluar untuk permasalahan pengangguran yang semakin meningkat. Mengutip data dari BPS mengenai tingkat pengangguran pada tahun 2022 mencapai angka 8,4 juta orang per february 2022. Adapun tingkat pengangguran terbuka (TPT) mencapai 5,86 persen. Hal tersebut menjadi PR untuk para wirausaha mengembangkan skil kewirausahaannya.

Kepala BPS Suhariyanto mengatakan, tidak terserapnya angkatan kerja oleh lapangan pekerjaan ini mengakitbatkan angka pengangguran meningkat. "Pada Agustus 2019, jumlah penduduk usia kerja 197,9 juta kalau dilihat komposisinya dibanding Agustus 2018 berarti ada peningkatan jumlah penduduk usia kerja,". Lulusan SMK memberikan sumbangan terbanyak dalam daftar pengangguran di Indonesia yakni sebesar 10,42 persen dari total angkatan kerja tingkat SMK. Sedangkan lulusan DI-DIII angka penganggurannya mencapai 5,99 persen dari total angkatan kerjanya. Untuk lulusan universitas yang sudah terserap pada berbagai bidang lapangan pekerjaan mencapai 12,27 juta orang, yang jika dipresentasikan yaitu sebesar 9,7 persen dari total angkatan kerjanya. Walaupun lulusan universitas persentase lulusan universitas yang sudah mendapat pekerjaan masih kecil jika dibandingkan dengan total angkatan kerjanya, namun berdasarkan pemantauan di lapangan menemukan fakta bawah lulusan universitas yang mendapatkan pekerjaan menunjukkan tren peningkatan. Di tahun 2018 sebanyak 9,4 persen lulusan universitas

yang terserap di lapangan pekerjaan dan di tahun 2017 sebanyak 9,45 persen jumlah lulusan universitas yang sudah bekerja. Fakta menarik lainnya yang ditemukan oleh BPS adalah upah yang diperoleh pekerja akan semakin tinggi apabila tingkat pendidikannyapun tinggi. Upah buruh lulusan universitas mencapai rata-rata Rp4,58 juta per bulan sedangkan kisaran rata-rata upah buruh nasional hanya Rp2,91 juta. Berdasarkan data tersebut dapat dipahami bahwa upah bagi buruh lulusan universitas jauh lebih besar dibandingkan dengan upah buruh nasional.

Di Indonesia pertumbuhan perekonomian bergantung pada perekonomian daerah, akan tetapi penghasilan yang dihasilkan oleh setiap daerah biasanya dihasilkan dari kegiatan ekonomi berskala kecil. Sebagaimana yang telah disampaikan di atas perlunya skil orientasi kewirausahaan yang harus selalu dikembangkan sehingga Sumber daya manusia di Indonesia semakin berkembang. Dalam membuat dan menjalankan strategi yang tepat bagi usaha perlu adanya orientasi kewirausahaan dan kemampuan manajemen yang baik. Berbicara mengenai berwirausaha, wirausaha juga sering sekali mengalami kegagalan dan salah satu penyebab kegagalan usaha kecil adalah manajemen yang buruk. Dimana mereka hanya menjalankan usaha tanpa skil dan kompetensi berwirausaha yang masih sangat rendah sehingga usaha yang dijalankan tidak efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal. dengan adanya program ini diharapkan masyarakat kecil mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan ke dalam kewirausahaan yang nantinya akan dilakukan oleh setiap wirausahawan.

dengan itu mereka memiliki tujuan akan kemana wirausaha tersebut dijalankan dan semakin rentan mengalami kegagalan.

Manfaat berwirausaha bukan hanya dapat dirasakan bagi pendiri usahanya melainkan berdampak besar bagi perekonomian masyarakat suatu wilayah. Karena dengan adanya wirausaha baru maka terbukanya lapangan pekerjaan yang dapat menyerap angkatan kerja di wilayah tersebut, selain itu dengan berputarnya roda ekonomi maka GDP Indonesia akan semakin meningkat dan dapat bersaing pada perdagangan global. Contohnya hasil studi berupa artikel yang dibuat oleh Dr. Ir. Ciputra yang berjudul 'Solusi *Job Creation* di Tengah Krisis Global' tahun 2009 menuliskan bahwa entrepreneur (wirausaha) hanya membutuhkan waktu yang singkat (1965-1985) untuk dapat menciptakan lapangan kerja di Amerika Serikat (AS). Sama halnya dengan negara Indonesia saat ini membutuhkan wirausaha muda yang kreatif dan inovatif sehingga pendidikan tentang kewirausahaan itu sangat penting untuk diajarkan oleh para mahasiswa untuk menghindari pengangguran.

Pendidikan kewirausahaan memiliki tujuan pembelajaran yang beragam. Menurut QAA for Higher Education (2012) dijelaskan bahwa: "Entrepreneurship education focuses on the development and application of an enterprising mindset and skills in the specific contexts of setting up a new venture, developing and growing an existing business, or designing an entrepreneurial organisation." Ada empat kategori pendidikan kewirausahaan yang disampaikan oleh Linan (2004) diantaranya adalah :

1) Pendidikan mengenai kesadaran dalam

berwirausaha  
(*Entrepreneurial Awareness Education*)

2) Pendidikan Untuk Usaha Pemula (*Education for Start-Up*)

3) Pendidikan mengenai Dinamika Kewirausahaan (*Education for Entrepreneurial Dynamism*)

4) Pendidikan Berkelanjutan Untuk Wirausahawan (*Continuing Education for Entrepreneurs*)

Adapaun tujuan dikategorikannya pendidikan tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berbeda-beda.

## METODE

Kegiatan PKM dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia , kota Serang, ibu kota Provinsi Banten. Pada Bulan September 2022. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa/I UPI dengan Podi Logistik Kelautan yang berperan sebagai wirausaha. pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam 5 metode yakni yang

1. Pertama pembekalan materi wirausaha mengenai Wawasan wirausaha yang mencakup definisi karakter, tokoh masyarakat dan juga motivasi. Eksplorasi memilih ide bisnis (Permasalahan, isu, nilai dan kanvas proposisi, pemasaran dan merek, perencanaan bisnis atau BMC (Business Model Canvas), Aspek operasional, aspek keuangan. Dengan eksplorasi tersebut dapat melatih seseorang agar mampu berperilaku baik dan memiliki keberanian dalam melakukan upaya pemenuhan

- kehidupan. Upaya yang ditempuh tidak akan menciptakan solusi tanpa adanya kemampuan, keahlian, dan potensi yang dimiliki dan yang dipelajari.
2. Kedua analisis bisnis dan prototype dimana mereka mengembangkan model atau rancangan produk. Dalam proses pengembangan produk, mereka dapat ikut serta dalam melakukan evaluasi dan umpan balik. Kedua hal tersebut akan menjadi acuan dalam pengembangan model atau rancangan, sehingga menghasilkan produk final yang memenuhi permintaan pengguna. Dimana ide-ide yang muncul dari penggunaan prototype ini dapat implementasikan menjadi sebuah fitur pelengkap produk tersebut.
  3. Ketiga metode trial and error mahasiswa/i menggunakan metode ini guna menciptakan solusi terbaik dengan melakukan upaya pemecahan masalah yang muncul. Dan pembelajaran dasar yang pada dasarnya digunakan semua organisme untuk mempelajari perilaku baru. Mekanisme trial and error diawali dengan mencoba metode, mengamati seberapa keberhasilan yang diciptakan serta evaluasi. Proses tersebut dapat dilakukan secara berulang hingga solusi tercapai jika tidak mencoba metode baru.
  4. Keempat Metode *The Javelin Experiment Board* adalah sebuah alat atau bingkai yang dibutuhkan dalam mengukur

dan menilai sebuah ide bisnis yang dijalankan dengan sebuah eksperimen (Wiguna, 2011). Sehingga validasi ide akan dirasakan lebih mudah karena ada arahan yang dapat diikuti dalam bingkai Javeline board tersebut. Begitu pun dengan wirausaha dengan mudahnya melakukan pengembangan ide melalui penelitian langsung berdasarkan kewirausahaannya dan memvalidasi ide tersebut menggunakan metode Javelin Board.

5. Kemudian kelima praktek berwirausaha dengan menggunakan media digital atau internet sebagai sarana pemasaran atau promosi brand atau produk. mereka menerapkan pemasaran dengan memanfaatkan sosial media yakni instagram untuk memasarkan kewirausahaan tersebut tujuannya untuk menarik konsumen dan calon konsumen secara cepat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Sosialisasi Program Dan Persiapan Rangkaian Kegiatan PKM

Sebelum dilaksanakannya sosialisasi program kepada seluruh target peserta mahasiswa, tim pelaksana mengadakan rapat koordinasi terlebih dahulu di tanggal 9 Agustus 2022. Adapun hasil rapat tersebut berupa tema-tema materi yang akan disampaikan pada peserta, jadwal pelaksanaan kegiatan pematieran, pelatihan, dan praktik. Hasil rapat tersebut, oleh tim pelaksana pengabdian disosialisasikan kepada target peserta yang juga dihadiri oleh para Dosen

yang menjadi pemateri di acara PKM ini.

Pada tanggal 23 Agustus dilaksanakan persiapan materi oleh para dosen dan persiapan kebutuhan logistik lainnya untuk acara PKM ini. Persiapan pematerian dan logistik berlangsung dengan lancar, semua kebutuhan acara sudah di susun dan ditentukan penanggung jawabnya.

Adapun daftar materi, rencana tanggal pelaksanaannya dan rencana kegiatannya adalah sebagai berikut:

1. Materi Motivasi Berwirausaha. Materi ini dirancang untuk memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha seperti mengenal potensi diri, menelaah hal-hal yang disukai, dan mengecek sumber daya dari pribadi dan lingkungan yang dapat dijadikan modal usaha. Dengan melakukan evaluasi diri tersebut, mahasiswa diharapkan dapat mampu melihat potensi/pejuang usaha dengan memanfaatkan potensi diri dan lingkungan sekitarnya, sehingga lebih memudahkan mahasiswa dalam memulai berwirausaha. Materi ini dirancang untuk disampaikan pada tanggal 23 September 2022.
2. Materi mengenai tools validasi ide yaitu *Javeline Board* untuk pematerian hari kedua, yang rencananya dilaksanakan pada tanggal 24 September. Pada kesempatan kali ini, dosen pemateri PKM akan menjelaskan terlebih dahulu cara kerja pengisian *Javeline Board*, berikutnya mahasiswa diberikan tugas untuk mengeksplorasi ide

bisnis dengan *javelin board*. dan mendiskusikannya dengan teman-teman sekelompoknya.

3. Materi hari ketiga diisi dengan materi mengenai Aspek Operasional Usaha. Pada materi ini mahasiswa mendapatkan wawasan mengenai penitngnya mengelola operasional usaha sehingga apabila bisnisnya sudah *running* dan menjadi bisnis yang besar, usaha dapat dijalankan secara *auto pilot*. Tentunya perlu disusun SOP terlebih dahulu dalam bisnis tersebut. Materi ini akan disampaikan pada tanggal 25 September 2023.
4. Materi ke 4 yang akan disampaikan adalah mengenai aspek keuangan dalam bisnis. Pengelolaan keuangan yang baik dalam suatu usaha adalah merupakan salah satu kunci kesuksesan usaha tersebut, apabila modal tercampur dengan dana pribadi, biasanya bisnis akan sulit berkembang, karena modal usaha terpakai untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga modal tidak berputar, dan sulit untuk bisa *scale-up* usahanya. Materi keempat ini akan disampaikan pada tanggal 26 September 2023.
5. Materi ke-5 yang terakhir adalah materi penutup yang menjadi sangat penting dalam perencanaan usaha baru yaitu *Business Model Canvas*. Pada framework ini mahasiswa dapat menuangkan semua perencanaan bisnisnya, mulai dari produk, value

produk, aspek operasional yang dibuat ke dalam *key activity*, *key resources* dan *key partner*, serta aspek keuangan yang dituangkan ke dalam *cost structure* dan *revenue stream*.

Setelah melaksanakan kelima pematerian tersebut, mahasiswa akan diarahkan untuk membuat prototype usaha sebelum dilaksanakannya *Business Launching*.

Pada tanggal 29 September 2022 melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tanggal 30 September melakukan evaluasi terhadap target capaian luaran dari kegiatan PKM kewirausahaan.

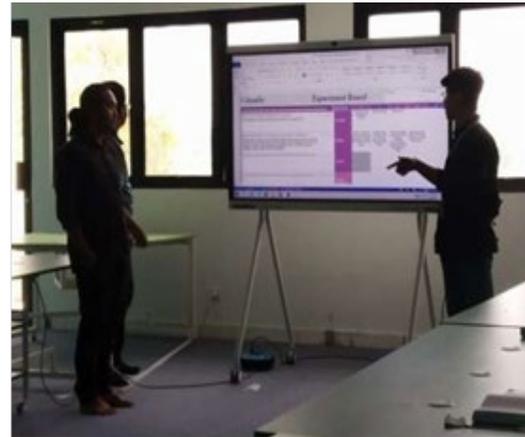
### B. Pembahasan

Hasil yang di dapat dari pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah mahasiswa menjadi paham tentang kewirausahaan dimana Hari Pertama, melaksanakan pembekalan materi wirausaha mengenai Wawasan wirausaha yang mencakup definisi karakter, tokoh masyarakat dan juga motivasi motivasi, Eksplorasi memilih ide bisnis dan mengerjakan tugas materi tersebut yang diberikan pada para dosen dilaksanakan tanggal 23 September 2022 dan diikuti oleh 20 mahasiswa , terlihat pada gambar 1 terlihat mahasiswa antusias mengikuti kegiatan pembekalan materi tersebut .



Gambar 1. Hari Pertama Pembekalan Materi

Hari kedua, Pematerian mengenai materi Eksplorasi Bisnis dengan The Javelin Experiment Board dilaksanakan pada tanggal 24 September 2022 diikuti oleh 20 mahasiswa. Seperti pada gambar 2. para mahasiswa mempresentasikan hasil pekerjaan mereka



Gambar 2. Hari kedua pembekalan materi The Javelin Experiment Board.

Materi Javeline Board ini di kerjakan oleh para mahasiswa dimana mereka menangkap apa yang di berikan para dosen dan mempraktekannya dengan benar seperti pada gambar 3.



Gambar 3. The Javeline Board

Hari Ketiga, Pematerian Eksplorasi Aspek operasional dari masing-masing ide bisnis yan dibuat, dilaksanakan pada tanggal 25 September 2022 diikuti oleh 20 mahasiswa. Setiap bisnis pasti memiliki aspek operasional, meskipun bisnis tsb bergerak di bidang

jasa. Oleh karena itu penyusunan aspek operasional yang matang sangat amat diperlukan sehingga pelayanan yang diberikan kepada semua pelanggan akan sama atau terstandarisasi. Kegiatan hari ke tiga ini terdapat pada foto gambar 4



**Gambar 4. Hari Ketiga Pembekalan Aspek Operasional Usaha**

Dalam proses kegiatan presentasi aspek operasional usaha, setiap peserta mahasiswa lainnya di luar kelompok tersebut diperbolehkan untuk melakukan umpan balik dari rancangan operasional yang sudah dibuat oleh kelompok yang presentasi. Masukkan dari kelompok lain maupun dari dosen pemateri akan menjadi acuan dalam penyusunan standar operasional prosedur, sehingga menghasilkan SOP yang sistematis dan lengkap.

Hari Keempat, Pematerian Untuk materi Aspek Keuangan dilaksanakan pada tanggal 26 September 2022 diikuti oleh 20 mahasiswa terdapat pada gambar 5.



**Gambar 5. Hari Keempat Pematerian Aspek Keuangan**

Para mahasiswa diajarkan bagaimana mengatur keuangan dalam ranah usaha yang mereka jalani. Mahasiswa diajarkan untuk mengelompokkan Biaya variabel dan biaya tetap, serta biaya lainnya yang mungkin terjadi dalam suatu usaha. Sehingga didapatkan total biaya dari masing-masing produk atau layanan jasa yang diberikan. Setelah itu mahasiswa akan menghitung harga jual yang tepat untuk produknya.

Hari Kelima, Pematerian BMC (*Business Model Canvas*) dilaksanakan pada tanggal 27 September 2022 diikuti oleh 20 mahasiswa terdapat pada gambar 6.



**Gambar 6. Hari Kelima PEMBEKALAN MATERI BMC**

Selanjutnya para peserta PKM Young Preneur yang sudah mendapatkan berbagai macam materi yang didapatkan, diarahkan untuk membuat *prototype* bisnisnya masing-masing, untuk nantinya dievaluasi bersama sebelum dilaksanakannya *Business Launching*.

Setelah produk dan jasa sudah mendapatkan umpan balik, mahasiswa diarahkan untuk membuat materi pemasarannya seperti kemasan, market place maupun media sosial untuk menjadi tempat jualannya.

Beberapa usaha yang sudah mulai dijalankan oleh mahasiswa terdiri dari bidang jasa maupun produk yang di pasarkan di masing-masing platform

media sosialnya seperti instagram. Adapaun akun usaha yang dirintis oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia prodi Logistik Kelautan. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. @putuayuexpress
2. @washeight7
3. @anoonahijab
4. @autohealthy.id

## SIMPULAN

Pematerian yang di berikan oleh para dosen kepada mahasiswa yang membutuhkan dimana sebelumnya mereka belum mengetahui tahap-tahap yang harus di laksanakan untuk memulai kewirausahaan. setelah dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh para mahasiswa prodi Logistik Kelautan di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus daerah Serang mereka menjadi lebih paham dalam melakukan kewirausahaan dengan berbagai varian metode yang dikerjakan dari metode aspek The Javeline Board, Trial and Error, Analisis bisnis dan Prototype, BMC , hingga langsung mempraktekannya menggunakan pemasaran digital.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kampus Daerah Serang Universitas Pendidikan Indonesia. yang sudah mendukung dan memfasilitasi terselenggaranya Pengabdian kepada masyarakat ini. Terhadap LPPM UPI sebagai lembaga yang mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UPI. Tak lupa terimakasih juga terhadap semua tim pelaksana pengabdian *Youngpreneur for the future* yang sudah memberikan waktu, tenaga, pikiran agar PKM ini terselenggara.

## DAFTAR PUSTAKA

- [https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html#:~:text=Tingkat%20Pengangguran%20Terbuka%20\(TPT\)%20Februari,kerja%20yang%20terdampak%20COVID%20D19](https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html#:~:text=Tingkat%20Pengangguran%20Terbuka%20(TPT)%20Februari,kerja%20yang%20terdampak%20COVID%20D19). Diakses pada tanggal 30 September 2022 pukul 10.27
- <http://repository.usm.ac.id/files/skripsi/B11A/2015/B.131.15.0458/B.131.15.0458-05-BAB-II-20190809051043.pdf>. Daikeses pada tanggal 30 September 2022 pukul 10.39
- <https://www.inews.id/finance/makro/per-Agustus-2019-pengangguran-lulusan-universitas-capai-737000-orang> Diakses pada tanggal 30 September 2022 pukul 11.02
- Wibowo, Agus. "Dampak pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa." *Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business* 1.1 (2017): 1-14. Diakses pada tanggal 30 September 2022 pukul 11.30
- Isabella, Astrid Aprica, and Pipit Novilasari Sanjaya. "Pelatihan Kewirausahaan ‘Pengelolaan Keuangan Bisnis Online Shop Era Digital.’" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.1 (2021): 15-21. Diakses pada tanggal 30 September 2022 pukul 11.47
- Sakti, Muhammad Yoga. "IMPLEMENTASI JAVELIN BOARD DAN LEAN STARTUP PADA STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK STARTUP DIGITAL BERBASIS APLIKASI DAN

WEBSITE                      BIDANG  
PARIWISATA." *Jurnal Ilmiah  
Mahasiswa FEB 8.2* (2020).  
Diakses pada tanggal 30  
September 2022 pukul 12.00